

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN STRESS KERJA
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KOMISI
PEMILIHAN UMUM DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

***Environmental Effect and Work Stress on Employee
Performance in the Office of General Election Commission
in North Sulawesi Province***

Jan Chrestian Kumaunang

Jurusan Administrasi Negara Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Manado

Email : glenkumaunang@gmail.com

Wilson Bogar

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Email : wilsonbogar@unima.ac.id

Joubert M. Dame

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Email : Joubertdame12@gmail.com

Stanny S. Rawung

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Email : stannyrawung@unima.ac.id

Joseph P. Kambey

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Email : jhoeje@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh lingkungan dan stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum di Provinsi Sulawesi Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Komisi Pemilihan Umum yang berada di Propinsi Sulawesi Utara berjumlah 242 pegawai. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang berada di 7 Kabupaten Kota yaitu Kab. Minahasa, Kab. Minahasa Selatan, Kab. Minahasa Utara, Kab. Minahasa Tenggara, Kota Manado, Kota Bitung, dan Kota Tomohon. Jumlah sampel 140 pegawai, dimana 20 responden setiap kantor. Penelitian ini menggunakan stratified random sampling. Dari 140 kuisisioner yang diedarkan, total kuisisioner yang dapat digunakan dalam analisis berjumlah 74

kuisisioner. Teknik analysis yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan program spss 22.

Hasil analisis mengidentifikasi (1) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, (2) stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, (3) lingkungan kerja dan stress kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Kata- kata Kunci : *Lingkungan kerja, Stress Kerja, Kinerja Pegawai, Komis Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara.*

ABSTRACT

This study aims to analyze environmental influences and work stress on the performance of employees at the General Election Commission Office in North Sulawesi Province.

The population in this study were all employees working in the General Election Commission in North Sulawesi Province totaling 242 employees. The sample in this study were employees who were in 7 City Regencies namely Kab. Minahasa, Kab. Minahasa Selatan, Kab. Minahasa Utara, Kab. Minahasa Tenggara, Kota Manado, Kota Bitung, and Kota Tomohon. The number of samples is 140 employees, of which 20 respondents are each office. This study uses stratified random sampling. Of the 140 questionnaires that were circulated, the total questionnaire that could be used in the analysis amounted to 74 questionnaires. The analysis technique used is multiple regression with the help of the SPSS 22 program.

The results of the analysis identify (1) the work environment has a significant effect on employee performance, (2) work stress has a significant effect on employee performance, (3) the work environment and work stress together affect employee performance.

Keywords : *Work environment, Job Stress, Employee Performance, General Election Commission of North Sulawesi Province.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) publik atau lebih dikenal dengan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pegawai ASN) adalah salah satu unsur yang paling vital dalam instansi pemerintah. Pegawai ASN bertugas mengawasi kuantitas dan kualitas kerjanya, mensosialisasikan produk jasa yang dihasilkan, mengalokasikan sumber daya finansial dan nonfinansial yang diperlukan, dan selanjutnya menentukan seluruh tujuan dan strategi pencapaian kinerja instansinya. (Kadarisman,2017)

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja pegawainya. Kinerja pegawai merupakan suatu tindakan yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan (Handoko 2001). Menurut Siagan (2002) bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja (motivation), disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya.

Menurut Robbin (2002) stress merupakan kondisi dinamis dimana seseorang individu dihadapkan dengan kesempatan, keterbatasan atau tuntutan sesuai dengan harapan dari hasil yang ingin dia capai dalam kondisi penting dan tidak menentu. Selain stres, faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik dan sebagainya (Nitisemito 1982). Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja pegawai terhadap kinerja pegawai yang dilakukan oleh Nurdyansyah (2009) menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Menurut Kusani, (2008) lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kantor Komisi Pemilihan Umum di Sulawesi Utara merupakan bagian dari Komisi Pemilihan Umum Pusat, memiliki pegawai 242 orang pegawai yang tersebar di 15 Kantor Sekretariat KPU Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara dan 1 Kantor Sekretariat KPU Propinsi yang merupakan perwakilan KPU Pusat di daerah Sulawesi Utara.

Kantor Komisi Pemilihan Umum Di Daerah Sulawesi Utara sangat membutuhkan kinerja pegawai yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas kerja, karena dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi, tujuan yang realitas, rencana kerja yang menyeluruh, berani mengambil resiko yang dihadapi, maka produktivitas kerja akan meningkat, oleh karena itu salah satunya adalah dengan meminimalisir stress kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusif.

Untuk itulah, maka langkah – langkah yang dilakukan untuk mengurangi stres kerja sangat diperlukan, dengan melihat lingkungan kerja Kantor Komisi Pemilihan Umum Di Daerah Sulawesi Utara berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan yaitu suasana kerja dimana beberapa permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya disiplin kerja, pengawasan pimpinan terhadap kinerja pegawai kurang baik, kinerja pegawai masih ada yang rendah, kurangnya ketrampilan dan keahlian sebagian pegawai dalam penyelesaian tugas, beban kerja yang sama antara pegawai PNS dan Honorer, Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penulisan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum di Daerah Sulawesi Utara, 2) Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum di Daerah Sulawesi Utara, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan stress kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum di Daerah Sulawesi Utara.

Penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil, dijelaskan dengan rinci pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2011 (PP 46 tahun 2011) tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Berdasarkan PP 46 tahun 2011, penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang dilakukan berdasarkan system prestasi kerja dan system karir yang dititik beratkan pada system prestasi kerja.

Penilaian prestasi kerja PNS diarahkan sebagai pengendalian perilaku kerja produktif yang disyaratkan untuk mencapai hasil kerja yang disepakati. Penilaian prestasi kerja PNS dilakukan berdasarkan prinsip objektif, terukur, akuntabel, partisipatif dan transparan. Penilaian prestasi kerja PNS terdiri atas unsur :

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Waktu
- d. Biaya.

Menurut Anoraga dan Widiyanti (1993) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebarkannya. Menurut (Nitisemito 1982) menyatakan bahwa lingkungan kerja diukur melalui indikator sebagai berikut : suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja.

Stres kerja adalah konsekuensi setiap tindakan dan situasi lingkungan yang menimbulkan tuntutan psikologis dan fisik yang berlebihan pada seseorang. Mangkunegara (2011) mengemukakan bahwa “Stres kerja sebagai suatu ketegangan atau tekanan yang dialami ketika tuntutan yang dihadapkan melebihi kekuatan yang ada pada diri kita”. Ada beberapa sumber stres kerja (stressor), yang digolongkan sebagai berikut: stress kerja lingkungan, stress kerja organisasi, dan stress kerja individual.

Dalam jurnal *Organizational Stress Cause and Managemnet* Abdulmuhsen Ayedh Alqahtani (vol 1:1:2012) yang mempelajari penyebab dan manajemen pada stres yang bersumber dari organisasi. Dia mengutarakan bahwa, banyak indikator-indikator dalam organisasi yang dapat memicu timbulnya stres pada karyawan. Beberapa hal tersebut antara lain, struktur organisasi yang tidak jelas dan kurang baik, gaya kepemimpinan yang diktator dan tidak pro kepada karyawan, dan komunikasi yang terjalin antar karyawan dengan karyawan lain maupun dengan pimpinan dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pola eksplanasi (*explanatory research*), yakni berusaha menjelaskan hubungan kausalitas (*causality relationship*) antara variabel lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini

menggunakan model kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan data dan analisis data dengan pendekatan deduktif untuk hubungan antara teori dan penelitian dengan menempatkan pengujian teori (*testing of theory*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisoner dengan model pernyataan tertutup (*closed question*) dan pernyataan dinilai dengan menggunakan skala likert 1-5.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat KPU yang ada di Propinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian adalah 3-6 bulan setelah rencana penelitian di setujui. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum yang ada di Daerah Sulawesi Utara yang berjumlah 242 orang yang tersebar di 1 kantor Sekretariat KPU Propinsi dan 15 Kantor Sekretariat KPU Kabupaten Kota. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pegawai KPU. Penelitian ini menggunakan stratified random sampel dengan total sampel 140 responden, dimana 20 orang pegawai untuk masing-masing yang berjumlah 7 kantor.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner atau menjawab pertanyaan – pertanyaan tentang lingkungan kerja, stres kerja dan kinerja pegawai dan data skunder yang merupakan sumber – sumber pustaka lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tertutup tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel lingkungan kerja, stress kerja dan kinerja pegawai.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda. Model ini merupakan model regresi berganda dimana untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum di Provinsi Sulawesi utara.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H-1: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara
- H-2 : Stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara
- H-3 : Lingkungan dan stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara H-1

Berdasarkan hasil analisis variable lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen kinerja pegawai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Sejalan dengan 3 indikator yang digunakan yaitu suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan fasilitas kerja.

Hal ini sejalan dengan peneltiian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja, Gibson (1997) salah satu factor yang mempengaruhi kinerja adalah factor psikologis yang terdiri dari persepsi, peran, sikap kepribadian, motivasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Juga seperti yang di katakana Nurdiansyah (2009) bahwa lingkungan kerja mempengaruhi positif signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan indikasi bahwa setiap peningkatan atau penurunan variable lingkungan kerja selama periode penelitian mempengaruhi kinerja pegawai.

2. Pengaruh Stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara H-2

Berdasarkan hasil analisis variable stress kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap variable dependen kinerja pegawai. Dengan menggunakan indikator variable stress kerja : hubungan interpersonal, struktur organisasi, dan gaya kepemimpinan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan stress kerja selama periode penelitian dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara signifikan. Semakin besar stress kerja akan semakin menurunkan kinerja pegawai.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan stress kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Sari,2008). Juga sejalan dengan Indriyani (2009) yang melakukan penelitian tentang pengaruh stress kerja terhadap kinerja pegawai, Indriyani juga menemukan bahwa stress kerja berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja.

Juga Alqahtani (2012) menyatakan bahwa struktur organisasi yang tidak jelas dan kurang baik, gaya kepemimpinan yang diktator dan tidak pro pegawai, dan komunikasi yang terjalin antara karyawan dengan karyawan lain dapat menjadi indikator yang mempengaruhi variable stress kerja terhadap kinerja pegawai.

3. Pengaruh Lingkungan kerja dan stress kerja bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara H-3

Berdasarkan hasil analisis variable lingkungan kerja dan stress kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai selama periode penelitian yang di laksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Syafii dan Lindawati,2016), (Logahan, 2012). Sari dan kawan-kawan (2017) juga menyatakan stress kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dalam penelitiannya mereka menyarankan agar para pimpinan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada saat memberikan pekerjaan kepada para pegawainya, perlu diperhatikan agar pekerjaan yang diberikan kepada para pegawai sesuai dengan beban kerja masing-masing pegawai, agar capaian kinerja yang di targetkan dapat tercapai.

Berdasarkan tabel 4.18, angka R square adalah 37.2%, angka itu menunjukkan besarnya kontribusi variable lingkungan kerja dan stress kerja terhadap variable kinerja sebesar 37.2%. Sementara itu sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Hasibuan (2003) variable-variabel lain yang bias mempengaruhi kinerja pegawai adalah kecakapan, pengalaman yang dimiliki, kesungguhan bekerja, dan penggunaan waktu seefisien mungkin. Selanjutnya menurut Mangkunegara (2009), factor lain yang bisa mempengaruhi kinerja pegawai adalah factor kemampuan yang terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan ability, serta faktor motivasi yang merupakan kondisi dimana pegawai berusaha sebisa mungkin untuk mencapai kinerja yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Propinsi Sulawesi Utara, bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan dari pada stress kerja. Hal ini membuktikan lingkungan kerja yang meliputi suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan fasilitas kerja lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di bandingkan dengan stress kerja yang meliputi hubungan interpersonal, struktur organisasi, dan gaya kepemimpinan. Dalam hal ini, suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan fasilitas kerja mampu memberikan kontribusi pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai yang dalam penelitian ini meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian-uraian yang telah penulis paparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil analisis variable lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen kinerja pegawai. Sejalan dengan 3 indikator yang digunakan yaitu suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan fasilitas kerja. Hal ini sejalan dengan peneltiian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan indikasi bahwa setiap peningkatan atau penurunan variable lingkungan kerja selama periode penelitian mempengaruhi kinerja pegawai. 2) Berdasarkan hasil analisis variable stress kerja berpengaruh negative

dan signifikan terhadap variable dependen kinerja pegawai. Dengan menggunakan indikator variable stress kerja : hubungan interpersonal, struktur organisasi, dan gaya kepemimpinan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan stress kerja selama periode penelitian dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara signifikan. Semakin besar stress kerja akan semakin menurunkan kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan stress kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja pegawai. 3) Berdasarkan hasil analisis variable lingkungan kerja dan stress kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai selama periode penelitian yang dilaksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai. Pada penelitian-penelitian sebelumnya menyarankan agar para pimpinan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada saat memberikan pekerjaan kepada para pegawainya, perlu diperhatikan agar pekerjaan yang diberikan kepada para pegawai sesuai dengan beban kerja masing-masing pegawai, agar capaian kinerja yang di targetkan dapat tercapai. Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut: 1) Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lainnya yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. 2) Usaha dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja dan stress kerja, meskipun demikian faktor lain seperti disiplin kerja dan motivasi kerja harus diperhatikan karena faktor ini juga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

REFERENSI :

- Alqahtani, Abdulmuhsen Ayedh. 2012. Organizational Stress : Causes and Management. International journal OF Innovations in Business. IJIB Volume 1, No. 1, July 2012.
- Anoraga & Widiyanti. 1993. Psikologi dalam Perusahaan. Jakarta: rineka cipta
- Gibson, James L. 1997. Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Handoko, T. Hani, 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kadarisman, 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara, Rajawali Press. Depok.
- Indriyani, Azazah. 2009. *PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT WANITA RUMAH SAKIT (Studi Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*. Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kusani, Al. 2008. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Bank Perkreditasn Rakyat Kabupaten Gresik. Jurnal BETA, Vol. 6 No.2, Maret 2008. Hal : 214-232.
- Logahan, Jerry M. 2012. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Pekerjaan Terhadap Kinerja Pekerja di PT. Nemanac Rendem. Jurnal Ilmu Komunikasi. ISSN : 2085-1375. Vol. 3, No. 6.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Refika Aditama. Bandung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Rosda. Bandung.
- Nitisemito, 1982. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan, Ghalia, Jakarta.
- Nurdiansyah, W. 2009. Pengaruh Motivasi dan Pemberdayaan terhadap Kinerja dengan Mediasi Komitmen Organisational, Studi pada Aparatur Pemerintah Desa, Kab. Batang. Tesis, Program Pasca Sarjana Mangister Manajemen Universitas STIKUBANK Semarang.
- PP 46 tahun 2011, Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

- Robbins, 2002. *Organizational Behaviour*, Terjemahan oleh Hadyana Pujaatmaka, Jilid II, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta, P.T. Prenhallindo
- Sari . 2008. Pengaruh Sumber – Sumber Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi Tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Sari I.L dan Kawan-Kawan,2017. Pengaruh Stress Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wenang Cemerlang Press. Jurnal EMBA Vol.5, No.3 September 2017. ISSN 2303-1174.
- Syafii M dan Lindawati Tety,2016. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perum Perhutani Kesatuan Bisnis Mandiri Industri Kayu Gresik. Gema Ekonomi, Jurnal Fakultas Ekonomi, Volume 05, Nomor 02, Desember 2016.
- Siagian, S.P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Rineka Cipta. Jakarta.